

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka dapatlah diambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Nilai-Nilai pendidikan yang terkandung dalam proses pelaksanaan peringatan Isra Mi'raj meliputi nilai ibadah dan nilai akhlak. Nilai ibadah meliputi: nilai silaturrahim, nilai tolong menolong dalam kebaikan, nilai sedekah, nilai menghadiri majlis ilmu, nilai pembacaan Alquran, nilai membaca shalawat, nilai Shalat *tahiyatul masjid* dan nilai *i'tikaf*. Selanjutnya terdapat pula nilai akhlak antara lain: nilai toleransi dan lapang dada, nilai tanggung jawab, nilai sikap gigih, sabar dan amanah, nilai objektivitas, nilai kerja sama dan gotong royong dan nilai kebersamaan.
2. Nilai-Nilai pendidikan Islam yang terkandung pada isi ceramah peringatan Maulid adalah: nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlak. Nilai ibadah meliputi: disyariatkannya ibadah Shalat, dan anjuran bersedekah. Sementara nilai akhlak meliputi: pentingnya membersihkan bathin (hati), meneladani sifat penyayang, tegas, sabar dan berhati lembut dan mempersiapkan generasi yang faham dengan agama.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan yang di paparkan di atas, maka penulis ingin memberikan saran dan pendapat yang mudah-mudahan dapat membangun agar pelaksanaan peringatan Maulid dan Isra Mi'raj berikutnya bisa lebih baik dan lebih bermakna. Saran yang ingin disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti memberikan saran bahwa sebuah peringatan seharusnya dimaknai bukan hanya sekedar acara rutinitas tahunan atau cuman sekedar acara makan-makan semata yang tidak terlalu memberi dampak positif terhadap tingkah laku bagi orang-orang yang berhadir pada peringatan Maulid dan Isra Mi'raj tersebut, namun lebih dari itu sebuah peringatan sepatutnya dapat menjadi pelajaran yang berharga agar bisa lebih meningkatkan ibadah, keimanan dan ketaqwaan, memperbaiki diri, berusaha meneladani apa yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW, untuk kemudian kita sampaikan kepada keluarga dan kerabat, tetangga, serta umat Islam pada umumnya. Dengan demikian sebuah peringatan akan terasa lebih bermanfaat dan bermakna.
2. Dalam pelaksanaan peringatan Maulid dan Isra Mi'raj warga sekitar dan para undangan yang berhadir hendaknya dapat mengikuti semua acara yang dilaksanakan dari awal sampai akhir dengan penuh perhatian dan konsentrasi pada pelaksanaan peringatan tersebut dari pembacaan maulid di mulai sampai selesai acara doa dan penutup. Karena berdasarkan observasi yang penulis lakukan jamaah yang berhadir pada pembacaan *Maulid Habsyi* atau *Maulid* lainnya sangatlah sedikit dikarenakan mereka hanya berhadir ketika acara

sudah dimulai. Ditambah lagi diantara sebagian jamaah yang berhadir ada yang tidak terlalu fokus memperhatikan terlebih pada saat pembacaan *Maulid* dimulai, bahkan masih ada yang berbicara pada saat ceramah agama di sampaikan, hal ini tentu saja akan mengurangi kekhusyuan dan kekhidmatan dari proses pelaksanaan Maulid dan Isra Mi'raj itu sendiri dan pada akhirnya akan berdampak pada kurangnya pemahaman terhadap isi ceramah yang di sampaikan.